BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengumpulan data dapat dibuat kesimpulan secara umum sebagai berikut:

1. Dalam kasus ini pengkajian yang didapatkan saat pre operasi adalah pasien merasa cemas karena akan menjalani prosedur operasi, yang ditandai dengan meningkatnya nilai tanda-tanda vital. intervensi yang dilakukan untuk diagnosa pre operasi adalah memonitor tanda-tanda ansietas, monitor tanda-tanda vital, ciptakan suasana terapeutik untuk menumbuhkan kepercayaan, temani pasien untuk mengurangi kecemasan, anjurkan pasien mengungkapkan apa yang dirasakan, gunakan pendekatan yang tenang dan meyakinkan, ajarkan teknik relaksasi nafas dalam menjelaskan prosedur termasuk sensasi yang mungkin dialami. Implementasi tindakan dilaksanakan secara observasi , monitor, edukasi dan kolaborasi sehingga tujuan rencana tindakan tercapai dan dilaksanakan sesuai rencana. Evaluasi dari diagnosa yang muncul untuk pre operasi dengan kecemasan masalah teratasi karena kecemasan pasien hilang.
2. Dalam kasus pada saat intra operasi muncul diagnosa resiko hipotermi b.d suhu lingkungan rendah, intervensi yang dilakukan yaitu monitor tanda-tanda vital tiap 10 menit, pantau tanda-tanda hipotermi, selimuti pasien dengan selimut hangat pantau suhu ruangan. Implementasi dilaksanakan dengan observasi dan monitoring sehingga tujuan rencana tindakan tercapai. Evaluasi dari diagnosa intra operasi dengan resiko hipotermi masalah teratasi karena pasien tidak mengalami hipotermi.
3. Dalam kasus pada saat pre operasi muncul diagnosa hipotermi b.d tindakan pembedahan, intervensi yang dilakukan yaitu observasi tanda – tanda vital pasien, atur suhu ruangan rendah, beri selimut hangat elektrik ke pasien Implementasi dilaksanakan dengan observasi dan monitoring sehingga tujuan rencana tindakan tercapai. Evaluasi dari diagnosa post operasi dengan hipotermi masalah teratasi.

B. Saran

1. Bagi rumah sakit

Diharapkan rumah sakit dapat meningkatkan pemberian asuhan keperawatan secara komprehensif baik saat pre operasi, intra operasi , maupun post operasi .

2. Bagi perawat

Diharapkan dapat melakukan prosedur asuhan keperawatan sesuai dengan standar yang berlaku sesuai dengan tahapan pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, pembuatan intervensi keperawatan , pelaksanaan implementasi dan evaluasi baik saat pre operasi, intra operasi , maupun post operasi .

3. Bagi Institusi Poltekkes Tanjungkarang

Diharapkan agar mempertahankan mutu pembelajaran yang bermutu tinggi terutama dalam bidang keperawatan perioperatif, dan diharapkan hasil laporan tugas akhir ini dapat memperkaya literatur perpustakaan.